

PENGENDALIAN GULMA PADA BUDIDAYA TANAMAN PORANG
(*Amorphophallus muelleri* Blume)
DENGAN HERBISIDA PARAKUAT

Oleh

Akbarivaldo

RINGKASAN

Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian. Tumbuhan ini berupa semak (herba) yang dapat dijumpai tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. asal bahan tanam umbi dilakukan di lahan Kegiatan Praktik Kerja dilaksanakan di kebun produksi tanaman porang Politeknik Negeri Lampung yang bertempat di Jl. Soekarno - Hatta No. 10, Rajabasa, Lampung, Indonesia. Penggunaan herbisida kontak 2x dosis dapat mengendalikan gulma yang ada di sekitar tanaman porang dan efektivitas waktu penggunaan herbisida kontak menjadi lebih singkat dan tidak memakan waktu yang banyak. Kemudian untuk penggunaan herbisida kontak dengan 2 kali dosis ini menyebabkan ke efektivitas reaksi gulma mati menjadi lebih cepat dibanding dengan herbisida kontak menggunakan dosis normal. Pada pengendalian gulma dengan menggunakan herbisida kontak itu sangat efisien dan efektif, namun sebaiknya pengendalian gulma dilakukan secara manual atau mekanik agar ekosistem sekitar tanaman tetap terjaga. Gulma yang terdapat di lahan Teaching Farm Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung terdapat Jenis gulma adalah (*Eleusine indica* (L) Gaertn – Carul) dan (*Itchgrass* (*Rottboellia Cochinchinensis*)). Setiap gulma memiliki bobot basah untuk (*Eleusine indica* (L) Gaertn – Carul) 15 gram bobot basah, bobot kering angin 4 gram dan bobot kering total 3 gram dan (*Itchgrass* (*Rottboellia Cochinchinensis*)) 110 gram bobot basah, bobot kering angin 35 gram dan bobot kering total 20 gram. Pada pengendalian gulma dengan menggunakan herbisida kontak itu sangat efisien dan efektif, namun sebaiknya pengendalian gulma dilakukan secara manual atau mekanik agar ekosistem sekitar tanaman tetap terjaga.